

ABSTRAK

Marjinalisasi terhadap masyarakat Standing Rock dalam pembangunan *Dakota Access Pipeline* (DAPL) di Amerika Serikat menunjukkan bahwa minat negara terhadap keuntungan jauh lebih besar dibandingkan terhadap masyarakat adat. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hegemoni dari Amerika Serikat, korporasi, dan rejim ekonomi global sebagai aktor inti dalam mensukseskan pembangunan pipa kontroversial DAPL. Dengan menggunakan konsep hegemoni milik Antonio Gramsci, penelitian ini menemukan bahwa terdapat kinerja terstruktur dari setiap aktor melalui pembentukan identitas, kultur, nilai, dan mode konsumsi yang kemudian menciptakan kesamaan pandangan global (*worldview*) antara masyarakat Amerika Serikat dan aktor pembangunan pipa. Kesamaan pandangan global ini berdampak pada penerimaan pembangunan pipa yang kemudian mengesampingkan hak masyarakat terhadap “*Free Prior and Informed Consent*” (FPIC) dan membahayakan nasib masyarakat adat akan ancaman kontaminasi air akan minyak.

Kata kunci: Hegemoni, Amerika Serikat, Korporasi, Rejim Ekonomi Global

ABSTRACT

Marginalization over Standing Rock nation in the construction of Dakota Access Pipeline (DAPL) in the United States shows that country's interest in profit is over its native people. This paper aims to prove the existence of hegemony of the United States, corporations, and global economic regime as the key actors, in succeeding the construction of controversial oil pipeline DAPL. Using Antonio Gramsci's hegemony as a conceptual framework, this research finds structured works of each actor through the creation of identity, culture, value, and consumption mode resulting a common worldview between United States' society and the actors of the pipeline. The common worldview later leads to acceptance of the pipeline construction which set indigenous people's right of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) aside and put Standing Rock nation at risk of water contamination of oil.

Keywords: Hegemony, Dakota Access Pipeline, United States, Corporation, Global Economic Regime.